

## Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Album *Tanbiat* Karya Sembilu

### *Social Criticism in the Lyrics of the Tanbiat Album by Sembilu*

Priangga

Universitas Jambi

[pri25angga@gmail.com](mailto:pri25angga@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Riwayat</b> Diterima: 29 April 2024 Direvisi: 20 Mei 2024 Disetujui: 31 Mei 2024	<i>This study aims to reveal social criticism in the lyrics of the Tanbiat album by Sembilu. This study uses a qualitative descriptive method. The data for this study are social criticisms contained in the Tanbiat album by Sembilu. The data source in this study came directly from Sembilu's Spotify music streaming platform. The results of this study were able to reveal that the lyrics of Sembilu's songs contained in the Tanbiat album contain a lot of social criticism related to poverty, crime, environmental problems, and bureaucracy.</i>
<b>Kata Kunci</b> Kritik sosial Lirik lagu Sembilu	<b>Abstrak</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang kritik sosial dalam lirik lagu album Tanbiat karya Sembilu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kritik sosial yang terdapat dalam album Tanbiat Karya Sembilu. Sumber data pada penelitian ini bersumber langsung dari platform streaming musik Spotify milik Sembilu. Hasil penelitian ini mampu mengungkapkan bahwa dalam lirik lagu Sembilu yang tertuang dalam album Tanbiat banyak mengandung kritik sosial berkaitan dengan kemiskinan, kejahatan, masalah lingkungan hidup, dan birokrasi.
<b>Keywords</b> <i>Social criticism</i> <i>Lyrics</i> <i>Sembilu</i>	



Copyright © 2024 Priangga

### 1. Pendahuluan

Lirik lagu adalah salah satu karya hasil gabungan antara seni bahasa dan suara. Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi ungkapan yang dituangkan oleh seseorang tentang suatu hal mengenai perasaan pribadi atau sebuah peristiwa. Ungkapan tersebut kemudian diwujudkan ke dalam bentuk tulisan puisi yang berirama. Lirik lagu dan puisi memiliki ikatan yang sama-sama berlandaskan dari hasil pemikiran manusia yang mampu menggugah perasaan dan merangsang indera penikmat. Lirik lagu dapat dikatakan puisi bila mampu membangkitkan perasaan, menarik perhatian, dan menimbulkan perasaan (Prdopo, 2017).

Lirik lagu termasuk ke dalam karya sastra genre puisi yang dilantunkan. Menurut Perkembangan dan perluasan lirik lagu menyerupai puisi terjadi akibat evolusi selera serta konsep estetik yang berubah. Menurut (Semi, 1998) lirik lagu adalah bentuk puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Emosi yang coba disampaikan kepada pendengar lewat lirik lagu menegaskan bahwasanya lirik lagu

bersifat puitis (Prdopo, 2017). Kata puitis sendiri sudah sejak lama melekat pada keindahan bentuk puisi. Meski lirik lagu dan puisi terlihat sama di atas kertas tetapi mereka tetap memiliki perbedaan. Perbedaan ini nampak pada bentuk pengiring dari lirik lagu yang diiringi dengan lantunan musik. Lirik sebagai jiwa dari lagu bersamaan dengan melodi membuat satu keserasian membentuk harmoni.

Kritik sosial menjadi bentuk komunikasi masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol dari berjalannya sistem sosial. (Berthoid,2006) kritik sosial merupakan bentuk kritikan, tanggapan, sanggahan, sindiran, penilaian terhadap hal yang dinilai tidak sesuai dan melanggar sistem sosial yang ada di masyarakat. Kritik akan muncul apabila munculnya indikasi dari terjadinya masalah sosial. kepincangan yang dianggap sebagai masalah sosial berkaitan dengan kemiskinan, disorganisasi keluarga, kejahatan, kenakalan remaja, pelanggaran norma, masalah kependudukan, peperangan, masalah lingkungan hidup dan birokrasi (Soekanto 2015)

Melihat fenomena yang terjadi baru-baru ini, lirik lagu yang awalnya hanya berupa ungkapan perasaan pribadi berubah menjadi hal yang sensitif bagi sebuah institusi di negara ini. Mereka menganggap yang dilakukan dalam tulisan lirik tersebut menggiring opini dan menjelekkan institusi tersebut. Padahal dalam lirik lagu tersebut tidak menegaskan dan merujuk ke semua orang yang ada di dalam institusi tersebut, hanya oknum yang merasa saja. Mereka mencoba membungkam hak dan kebebasan bersuara lewat lirik lagu. Kebebasan yang seharusnya dimiliki setiap masyarakat menjadi sirna karena pembungkaman dan pembredelan yang dilakukan terhadap karya.

Menyoroti fenomena yang diuraikan di atas menunjukkan adanya posisi atau tempat dimana sebuah karya menjadi media dalam mengemukakan pandangan baik berupa kritik, hinaan atau bahkan sebuah celaan. Karena pada dasarnya setiap tercipta sebuah karya akan menceritakan dasar dari terciptanya karya tersebut yang tidak terjadi begitu saja. Karya dalam hal ini memiliki banyak bentuk, namun untuk di era seperti sekarang ini karya seperti lirik lagu dianggap lebih relevan. Relevan dalam artian bisa di akses kapanpun dan dalam keadaan apapun. Baik dalam keadaan Sedang santai, bekerja, atau bahkan sedang terjebak macet, hal ini memungkinkan lirik lagu lebih mudah di akses serta lebih menarik karena di iringi dengan musik indah dan menggugah perasaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial yang coba dituangkan pada lirik lagu dalam Album *Tanbiat* Karya Sembilu. Album *Tanbiat* dipilih menjadi objek penelitian karena memiliki kriteria untuk dilakukan penelitian secara mendalam terhadap pokok utama dalam penelitian ini yaitu kritik sosial. Pokok-pokok dari kritik sosial jelas tampak dalam setiap bait liriknya, namun untuk menentukan bentuk kritik sosial berkaitan dengan apa serta modus akan di teliti lebih lanjut lagi. Lirik lagu Sembilu juga memiliki nilai seni yang tinggi, terbukti dalam album *Tanbiat* banyak menggunakan pilihan kata yang sesuai berupa pandangan, celaan, dan ungkapan emosi dalam setiap bait liriknya.

## 2. Metode

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Ayu (2022) bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian paling mendasar yang digunakan sebagai penggambaran objek fenomena secara apa adanya. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (Eko 2020). Penelitian ini mencoba untuk menafsirkan data berupa bentuk kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu album *Tanbiat* karya Sembilu.

Data penelitian ini berupa kritik sosial yang muncul dan telah ditemukan dalam lirik lagu pada Album *tanbiat*. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh lirik lagu dalam album *tanbiat* karya Sembilu yang terdiri dari 8 lagu bersumber langsung dari platform streaming musik spotify milik Sembilu. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh langsung dari media streaming musik Spotify. Lirik lagu yang ada pada media streaming Spotify di unduh sebagai bentuk dari hasil teknik dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan kritik sosial, melakukan verifikasi lirik lagu yang berkaitan dengan kritik sosial, mengamati dan menandai yang termasuk kritik sosial, mencatat ulang hasil yang telah ditandai agar diketahui kesesuaian dengan permasalahan pada penelitian ini.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Album *Tanbiat* Karya Sembilu

Pembagian bentuk terhadap kritik sosial ini terbagi atas dasar aspek paling mendasar berkaitan dengan masalah sosial. Karena kritik sosial akan muncul apabila di suatu masyarakat terjadinya masalah sosial yang merupakan bentuk sebuah penyimpangan sistem sosial. Bentuk-bentuk kritik sosial itu terbagi menjadi 9 seperti yang diungkapkan Soekanto (2015) yakni Kemiskinan, disorganisasi keluarga, kejahatan, kenakalan remaja, pelanggaran norma, masalah kependudukan, peperangan, masalah lingkungan hidup dan birokrasi. Berikut merupakan penjabaran hasil penelitiannya:

#### 3.1.1 Kritik sosial kemiskinan

Kemiskinan merupakan situasi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar kehidupan serta kondisi lingkungan tidak mampu memberikan peluang untuk memberikan kesejahteraan secara berkepanjangan agar dapat keluar dari garis kemiskinan (Cahyat Ade, Gonner Christian 2007). Kemiskinan juga dapat diartikan dimana seseorang tidak mampu memanfaatkan kondisi fisik, tenaga, dan mentalnya untuk hanya memelihara dirinya sendiri. Tidak terpenuhinya kebutuhan hidup ini meliputi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, tempat tinggal,

pakaian, dan kesehatan. Dengan tidak terpenuhinya kebutuhan ini sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan sosial dalam masyarakat.

Dari data yang telah di analisis, ditemukan kritik sosial yang berkaitan dengan kemiskinan. Kritik ini dapat dibuktikan dari penggalan lirik dalam Album Tanbiat yang berjudul Pala Peler. Berikut lirik yang berkaitan dengan kemiskinan:

*Mereka bilang kan memakmurkan  
Masyarakat desa dari kemiskinan*

Penggalan lirik ini menjelaskan tentang adanya kritik sosial kemiskinan yang bersumber dari janji-janji manis kampanye pejabat publik untuk memakmurkan masyarakat desa, namun kemakmuran yang diharapkan tak kunjung didapatkan karena janji tersebut hanya sebatas janji saja tidak ditepati. Secara umum perilaku semacam ini dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang mulanya kaya dan sejahtera dari sumber daya alam yang melimpah menjadi miskin ulah negaranya sendiri. Institusi pemerintah seharusnya lebih mementingkan kepentingan masyarakat terlebih dahulu namun hal sebaliknya yang malah tidak mencerminkan sikap yang pro kepada masyarakat. Sikap semacam ini harus dimusnahkan karena apabila sikap pemerintah tidak peduli terhadap kesejahteraan masyarakat tetap ada kemiskinan akan terus merajalela.

### 3.1.2 Kritik Sosial Kejahatan

Kejahatan akan muncul dari kondisi ketidakmungkinan seseorang untuk memenuhi kebutuhan atas ketimpangan sosial yang terjadi padanya dengan melakukan hal yang merugikan orang lain. Kejahatan merupakan perbuatan manusia yang melanggar norma yang dirasa merugikan sehingga tidak dapat dibiarkan (Widodo 2018). Faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak kejahatan seperti kemiskinan, kemauan yang tidak tersalurkan, tekanan mental, atau bahkan adanya dendam. Kejahatan tidak hanya datang dari dalam diri saja, namun ada faktor yang dapat memicu terjadinya kejahatan seperti tekanan dari pergaulan tempat kerja, atau lingkungan di masyarakat tertentu yang akan memicu kejahatan terjadi. Apabila kejahatan marak terjadi pasti akan meresahkan masyarakat, dampaknya pun akan dirasakan langsung oleh masyarakat itu sendiri. Kegiatan pada lingkungan masyarakat akan ada rasa ketidaknyamanan untuk beraktivitas dan rasa waspada lebih tinggi.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada lirik lagu dalam Sembilu dijumpai kritik sosial yang berkaitan dengan kejahatan. Kritik sosial kejahatan ini mampu dibuktikan dari penggalan lirik lagu berjudul Sajak Menyedihkan, berikut adalah hasil lirik lagu yang berkaitan dengan kritik sosial kejahatannya:

*Tanah dan cinta  
Dirampas Amerika*

Penggalan lirik ini menjelaskan tentang adanya bentuk kritik sosial kejahatan, yaitu tindakan yang dilakukan oleh negara asing untuk mengambil hak milik masyarakat pribumi apabila pengambilan tanah dirampas secara paksa dari warga pribumi hal ini dapat mengakibatkan kejahatan internasional.

### 3.1.3 Kritik Sosial Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup ini berkaitan dengan interaksi yang terjadi pada makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) dengan alam lingkungan di sekitarnya. Secara umum masalah lingkungan hidup adalah peristiwa yang dapat terjadi secara alami atau bagian dari proses natural alam (Herlina 2017) Masalah lingkungan hidup ini memicu adanya kondisi dimana interaksi tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya. Seperti pemburuan liar terhadap hewan-hewan yang dilindungi, penggundulan hutan dengan tidak diimbangi dengan penanaman kembali, hal ini akan menjadi masalah sosial masyarakat. Apabila kondisi ini terus terjadi, akan menyebabkan kepunahan, serta pemanasan global akibat penggundulan.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada lirik lagu Sembilu, banyak ditemukan lirik yang mengkritik tentang masalah lingkungan hidup. Kritik-kritik ini mampu dibuktikan dalam penggalan lirik dari berjudul Lagu Untuk Anaku Kelak. Berikut penggalan lirik yang termasuk ke dalam kritik sosial masalah lingkungan hidup:

*Rayakan membakar hutan  
Menghisap cerobong setan*

Penggalan lirik ini menjelaskan tentang masalah lingkungan hidup yang berasal dari adanya tindakan membakar hutan untuk membuka lahan baru yang dapat berakibat pada terjadinya polusi udara.

### 3.1.4 Kritik Sosial Birokrasi

Arti birokrasi merujuk pada sebuah organisasi yang memiliki sifat hierarki yang ditetapkan dengan rasional untuk mengordinasikan pekerjaan bagi kepentingan administratif. Dengan kata lain birokrasi diartikan sebuah organisasi yang mengerahkan seluruh tenaga dengan secara terus menerus untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu. Di suatu birokrasi sudah memiliki peraturan tertentu, birokrasi tersebut tidak boleh menyimpang dari dasar dasar kehidupan masyarakat di mana birokrasi itu berada.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada lirik lagu Sembilu, dapat dijumpai kritik sosial berkaitan dengan birokrasi, yang mampu dibuktikan pada penggalan-penggalan lirik sebagai berikut:

*Rakus kota merayap membawa nestapa!  
Rampas tanah hak hidup rakyat jelata!*

Penggalan lirik ini menceritakan tentang ketidakadilan bagi seluruh masyarakat yang ada hanya tentang kekayaan untuk diri sendiri, perampasan tanah dan merusak hutan. Pemerintah dianggap membangun perekonomian kota tetapi tidak memikirkan kesejahteraan masyarakat lainnya. Tindakan ini memunculkan prespektif bahwa pemerintah lebih mementingkan kepentingan mereka bukan kepentingan untuk mensejahterakan rakyat, sifat kontra terhadap masyarakat inilah akan dapat menimbulkan permasalahan sosial.

Dalam penelitian ini diungkapkan setidaknya empat kritik sosial dari yang telah di kemukakan oleh Soekanto, tidak semua kritik sosial dapat ditemukan dalam lirik lagu Album *Tanbiat* Karya Sembilu ini. Berdasarkan penjabaran Soekanto (2015), tentang kritik sosial dijelaskan bahwa terdiri dari sembilan bentuk kritik sosial yaitu kemiskinan, kenakalan remaja, disorganisasi keluarga (perceraian), pelanggaran norma, kejahatan, masalah kependuduk, masalah lingkungan hidup, peperangan dan birokrasi. Namun hanya beberapa bentuk kritik sosial saja yang mampu dibuktikan dalam lirik lagu Sembilu yaitu kritik sosial masalah kemiskinan, kejahatan masalah lingkungan hidup dan birokrasi. hal ini menunjukkan kapasitas kritis Sembilu bergantung dengan apa yang beliau sedang amati dan sedang dialaminya.

#### 4. Simpulan

Dari total keseluruhan lirik lagu yang terdapat dalam Album *Tanbiat* karya Sembilu, teridentifikasi adanya kritik sosial yang berkaitan dengan kemiskinan, kejahatan, dan masalah lingkungan hidup. Adapun kritik sosial yang tidak dapat ditemukan dalam lirik lagu Sembilu yakni kritik sosial disorganisasi keluarga, peperangan, masalah generasi muda, pelanggaran norma, masalah kependudukan dan birokrasi. Dalam penelitian ini kritik sosial yang paling dominan dimuat oleh Sembilu dalam albumnya yaitu kritik sosial masalah lingkungan hidup

#### Daftar Pustaka

- Ayu, Gustin. (2022). "Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Album Predator Karya Marjinal : Kajian Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Di SMA." *Braz Dent J.* 33(1): 28–51.
- Cahyat Ade, Gonner Christian, Haug Michaela. (2007). "Mengkaji Kemiskinan Dan Kesejahteraan Keluarga." : 4.
- Eko, Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Herlina, Nina. (2017). "Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Penegakan Hukum Lingkungan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 3(2): 162.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi: Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, Wahyu. (2018). "Kriminologi Dan Hukum Pidana." *Analytical Biochemistry* 11(1): 1–5.